

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan dalam suatu organisasi sangatlah penting, karena dengan laporan keuangan dapat dilihat bagaimana kinerja organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya. Menurut Sugiono dan Untung (2016 : 60 ) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Laporan keuangan berfungsi sebagai informasi sumber daya ekonomi dan juga sebagai alat dalam mengambil sebuah keputusan bagi pengguna dan pembuat laporan keuangan. Oleh karena itu perlu adanya standar dalam menyusun laporan keuangan. Jika tidak terdapat standar, mungkin suatu organisasi atau lembaga akan membuat laporan keuangan dengan kehendak mereka sendiri, hal ini akan menyulitkan pengguna laporan keuangan dalam memahami laporan keuangan yang ada. Penggunaan standar akuntansi keuangan memudahkan pemahaman dan meningkatkan daya informasi yang terdapat pada laporan keuangan.

Dalam ilmu akuntansi terdapat beberapa standar akuntansi keuangan yang berlaku dan harus dipatuhi, diantaranya SAK ETAP yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum. SAK ETAP relatif tidak berubah selama beberapa tahun serta memiliki bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. SAK ETAP diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2011 dan telah disosialisasikan pada masyarakat. SAK ETAP digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik, dan entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. (DSAKIAI 2013).

PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) Jember merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pertanian yang menghasilkan produk-produk pertanian seperti kopi, kakao, karet, teh, dan kayu. Salah satu kebun milik PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) adalah Kebun Teh Gunung Gambir yang mulai ditanam pada tahun 1918, 1923, dan 1927 dikelola oleh PT Perkebunan Nusantara XII. Perkebunan ini merupakan peninggalan dari masa kolonial Belanda sejak tahun 1918 dan berada di ketinggian 900 MDPL. Lokasi Kebun Teh Gunung Gambir Jember berada di Desa Gelang, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember Jawa Timur. tepatnya berada di Gunung Lereng Argopuro yang berjarak sekitar 48 kilometer dari Pusat Kota Jember Lereng gunung argopuro ini memang memiliki tanah dan udara yang ideal untuk sebuah perkebunan teh.

Selain itu PT Perkebunan Nusantara XII juga mengolah destinasi wisata alam , yang di buka pada pertengahan 2018. Pada awalnya Wisata Gunung Gambir ha nya sebatas kebun teh dan masih belum ada pemandangan lain selain kebun teh. Saat ini

kebun teh banyak didatangi oleh masyarakat sehingga pihak pengelola mempunyai rencana untuk membuat suatu jembatan yang berada di atas kebun teh dengan panjang sekitar 50 meter. Dengan adanya satu wahana atau *sport* jembatan tersebut Wisata Gunung Gembira sangat viral baik di sosial media sehingga dari situ pengunjung mulai berdatangan hingga ribuan orang. Hal ini berdampak pada kas kebun gunung gembira yang menjadi naik drastis. Saat ini pihak pengelola menambahkan *sport* foto selvi dan beberapa wahana lainnya seperti kolam renang, villa, air terjun, dan bangunan peninggalan belanda.

Berdasarkan penelitian pendahuluan diketahui bahwa penyusunan laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara XII Gunung Gembira tidak sesuai dengan SAK ETAP. Pihak PT Perkebunan Nusantara XI Gunung Gembira kurang memahami cara penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara XII Gunung Gembira disusun berdasarkan kebijakan perusahaan sendiri, sehingga laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara XII Gunung Gembira tidak andal dan dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara XII Gunung Gembira. Contoh laporan keuangan Wisata Gunung Gembira sebagai berikut.

| Bulan     | Pendapatan    | Biaya       | Labanya     |
|-----------|---------------|-------------|-------------|
| Januari   | 104,760,000   | 29,900,000  | 74,860,000  |
| Februari  | 86,320,000    | 24,700,000  | 61,620,000  |
| Maret     | 46,715,000    | 13,400,000  | 33,315,000  |
| April     | 10,198,000    | 2,900,000   | 7,298,000   |
| Mei       | 32,500,000    | 9,600,000   | 22,900,000  |
| Juni      | 39,500,000    | 11,300,000  | 28,200,000  |
| Juli      | 110,955,000   | 31,700,000  | 79,255,000  |
| Agustus   | 121,500,000   | 34,700,000  | 86,800,000  |
| September | 123,500,000   | 35,300,000  | 88,200,000  |
| Oktober   | 121,500,000   | 34,700,000  | 86,800,000  |
| November  | 126,552,000   | 36,200,000  | 90,352,000  |
| Desember  | 124,500,000   | 35,600,000  | 88,900,000  |
| Total     | 1,048,500,000 | 300,000,000 | 748,500,000 |

**Gambar 1.1 laporan keuangan Wisata Gunung Gembira. Sumber: Laporan keuangan Wisata Gunung Gembira, 2021**

The image shows a handwritten financial report for Gunung Gambir tourism, detailing ticket sales from January to March 2021. The report is organized into sections by month. Each section contains a table with columns for ticket types and total amounts. The data is as follows:

| Bulan      | Tiket | Isi   | Harga | TOTAL     |           |           |
|------------|-------|-------|-------|-----------|-----------|-----------|
| Tiket      | Tiket | Tiket | Tiket | nominal   |           |           |
| 01-02-2021 | 161   | 79    | 82    | 471.000   |           |           |
| 212        | 28    | 244   | 3000  | 84.000    |           |           |
| 60         | 60    | 56    | 5000  | 30.000    |           |           |
|            |       |       |       | 575.000 ✓ |           |           |
| 02-02-2021 | 482   | 105   | 377   | 6.000     | 630.000   |           |
| 244        | 244   | 37    | 207   | 3.000     | 111.000   |           |
| 56         | 56    | 9     | 47    | 5.000     | 45.000    |           |
|            |       |       |       |           | 786.000 ✓ |           |
| 03-02-2021 | 377   | 64    | 312   | 6.000     | 384.000   |           |
| 207        | 207   | 180   | 3000  | 81.000    |           |           |
| 47         | 47    | 47    | 5.000 | 20.000    |           |           |
|            |       |       |       |           | 485.000 ✓ |           |
| 04-02-2021 | 313   | 71    | 222   | 6.000     | 516.000   |           |
| 180        | 180   | 37    | 3.000 | 111.000   |           |           |
| 43         | 43    | 37    | 5.000 | 90.000    |           |           |
|            |       |       |       |           | 690.000 ✓ |           |
| 05-02-2021 | 222   |       |       |           |           |           |
| 172        |       |       |       |           |           |           |
| 37         |       |       |       |           |           |           |
|            |       |       |       |           | 700.000   |           |
| 06-02-2021 | 107   | 529   | 260   | 267       | 6000      | 1.560.000 |
| 108        | 108   | 108   | 97    | 21        | 3000      | 311.000   |
| 21         | 21    | 28    | 11    | 5000      | 5000      | 110.000   |
|            |       |       |       |           |           | 1.971.000 |
| 07-02-2021 | 103   |       |       |           |           |           |
| 675        |       |       |       |           |           |           |
| 286        |       |       |       |           |           |           |
|            |       |       |       |           |           | 5.054.000 |
| 08-02-2021 | 300   |       |       |           |           |           |
| 355        |       |       |       |           |           |           |
| 167        |       |       |       |           |           |           |
|            |       |       |       |           |           | 5.000     |

Gambar 1.2 laporan tiket masuk Wisata GunungGambir. Sumber: Laporankeuangan Wisata Gunung Gambir, 2021

The image shows a handwritten financial report titled "LAPORAN PENJUAL KAKI LIMA" (Five Feet Seller Report) for Gunung Gambir. The report includes a table with columns for "JANUARI", "FEBRUARI", "MARCH", and "TOTAL". The table contains handwritten entries for various items and their corresponding amounts. The report is signed by "Abdullah" and dated "2021".

Gambar 1.3 laporan penjual kaki lima Wisata Gunung Gambir. Sumber: Laporankeuangan Wisata Gunung Gambir, 2021

The image shows a handwritten financial report titled "LAPORAN TOILET" (Toilet Report) for Gunung Gambir. The report includes a table with columns for "JANUARI", "FEBRUARI", "MARCH", and "TOTAL". The table contains handwritten entries for various items and their corresponding amounts. The report is signed by "Abdullah" and dated "2021".

Gambar 1.4 laporan Toilet Wisata Gunung Gambir. Sumber: Laporan keuangan Wisata Gunung Gambir, 2021

Dalam contoh laporan keuangan diatas terlihat bahwa Pihak pengelolaan Wisata

hanya terfokus pada pendapatan-pendapatan dan biaya pengeluaran/beban yang akan menghasilkan laporan laba rugi yang ada di Wisata Kebun Teh Gunung Gambir. Dalam laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP yaitu berupa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Pihak pengelola tidak menggunakan laporan yang sesuai dengan SAK ETAP. Laporan keuangan yang ada di Wisata Gunung Gambir hanya mencatat laporan laba rugi dan tidak mencatat laporan keuangan secara lengkap. Pencatatan yang diterapkan di Wisata Gunung Gambir masih menggunakan pencatatan manual, mulai dari pendapatan karcis, pendapatan parkir, pendapatan pajak pujanera, pendapatan retribusi penjual kaki lima, dan pembayaran gaji karyawan hingga beban-beban yang ada di wisata tersebut. Adanya fenomena bahwa laporan keuangan yang disusun oleh pengelola wisata PT Perkebunan Nusantara XII Gunung Gambir tidak sesuai dengan SAK ETAP antara lain tidak disusunnya neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan maka peneliti tertarik untuk mengambil tema “Penerapan SAK ETAP Wisata Kebun Teh Gunung Gambir PTPN XII”.

## **1.2 Rumusan Masalah penelitian**

Dari uraian di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana penyajian laporan keuangan pada laporan keuangan Wisata Gunung Gambir.
2. Bagaimana penerapan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan pada Wisata Gunung Gambir.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana penyajian laporan keuangan pada laporan keuangan Wisata Gunung Gambir.
2. Untuk menggambarkan penerapan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan pada Wisata Gunung Gambir.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai pentingnya menerapkan SAK ETAP.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Pengurus Wisata Gunung Gambir  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi tambahan oleh pengurus wisata dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan periode-periode yang akan datang sesuai dengan SAK

ETAP. Dengan laporan keuangan yang akurat dan lengkap, informasi yang tersedia dapat diandalkan oleh pengurus Wisata dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi dan menambah pengetahuan peneliti dengan mengetahui kesesuaian penyusunan dan penyajian laporan keuangan Wisata Gunung Gambir dengan SAK ETAP.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian dibidang sejenis dimasa yang akan datang.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan tentang penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP yang benar.

